

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006). Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang desain penelitian, subjek penelitian, fokus studi, definisi operasional, instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, lokasi dan waktu penelitian, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus deskriptif observatif. Metode penelitian deskriptif observatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif observatif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2013). Studi kasus adalah cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang dimaksud dapat berarti satu

orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah misalnya keracunan atau kelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan studi kasus tentang gambaran peran keluarga dalam kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di wilayah kerja puskesmas wagir kabupaten malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian studi kasus ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita skizofrenia. Subyek penelitian pada penelitian ini berjumlah 1 subjek keluarga sebagai unit.

3.2.1 Kriteria Inklusi

1. Subyek keluarga yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.
2. Subyek keluarga yang tinggal bersama dengan salah satu anggota keluarga yang menderita skizofrenia dan yang bertanggungjawab atas perawatan klien.
3. Usia subyek keluarga lebih dari 17 tahun.
4. Subyek keluarga kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.

5. Subyek keluarga bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar *Informed Consent*.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Subyek penelitian keluarga yang menderita psikotik akut, depresi, somatoform, psikosomatis dan insomnia.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan diangkat pada suatu penelitian. Fokus studi pada penelitian ini adalah peran keluarga dalam kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
1.	Peran keluarga	Sejauh mana tugas keluarga dalam bidang kesehatan yang sudah dilakukan	1. Tugas keluarga dalam bidang kesehatan: a. Mengenal masalah kesehatan setiap anggotanya b. Mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat bagi keluarga.	Lembar wawancara dan Lembar Observasi	Kemampuan keluarga baik = 76-100% Kemampuan keluarga cukup = 56-75% Kemampuan keluarga kurang = ≤

			<ul style="list-style-type: none"> c. Memberikan keperawatan anggotanya yang sakit d. Mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarga e. Mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan lembaga kesehatan (pemanfaat fasilitas kesehatan yang ada) <p>2. Dukungan sosial keluarga</p>		55%
2.	Kepatuhan Minum Obat	Ketaatan minum obat pada pasien skizofrenia yang didasarkan pada dorongan keluarga, motivasi keluarga, dampak kepatuhan dan ketidakpatuhan minum obat setelah diberikan edukasi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan obat dengan prinsip 5 benar: <ul style="list-style-type: none"> a. Benar orang b. Benar obat c. Benar dosis d. Benar cara e. Benar waktu 2. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pnggunaan obat 3. Dampak ketidakpatuhan penggunaan obat 		

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara dan lembar observasi. Yang dimaksud dengan wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Hidayat, 2008). Sedangkan yang dimaksud dengan observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat digunakan apabila objek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2008).

3.6 Pengumpulan data dan Pengolahan Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Menurut Hidayat (2008) menjelaskan pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran secara nyata dari peran keluarga dalam pemenuhan pemberian obat pada pasien skizofrenia. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur (Arikunto, 2006). Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran dari peran keluarga

dalam pemenuhan pemberian obat pada pasien skizofrenia dengan berpedoman pada lembar wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.

Selain wawancara yaitu dengan observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian untuk mencari perubahan-perubahan atau hal-hal yang diteliti dengan menggunakan lembar observasi. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2006).

Langkah-langkah dalam pengambilan data ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang.
2. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
3. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.
4. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas wagir, peneliti melakukan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

5. Peneliti memilih dan melihat alamat calon responden berdasarkan saran dari petugas puskesmas dan *medical record* penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.
6. Peneliti menentukan responden, yaitu keluarga yang tinggal bersama penderita skizofrenia sebagai subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.
7. Mendatangi rumah subjek penelitian dan menjelaskan kepada responden tentang maksud, tujuan, kontrak waktu kemudian meminta persetujuan pada lembar *informed consent*.
8. Pada saat penelitian, peneliti akan melakukan wawancara dan mengobservasi lingkungan rumah.
9. Pada kunjungan berikutnya peneliti melakukan observasi sebanyak 3 kali terkait peran keluarga dalam kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia.
10. Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh
11. Menyajikan data dalam bentuk teks atau narasi.

3.6.2 Pengolahan Data

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data pada studi kasus ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Dalam teknik ini digunakan proses berpikir induktif, proses berpikir induktif dimulai dari keputusan-keputusan khusus (data yang terkumpul) kemudian diambil kesimpulan secara umum (Sibagariang dkk, 2010)

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mengenai gambaran peran keluarga dalam bidang kesehatan, mengenal dan memahami obat psikofarmaka, menggunakan obat dengan prinsip 5 benar dan kepatuhan penggunaan obat kesimpulan secara induktif. mengobservasi subyek penelitian selama subyek melakukan kegiatan dirumah yang berkaitan mengenal dan memahami obat psikofarmaka dan penggunaan prinsip 5 benar dalam penggunaan obat yang di dokumentasikan dalam lembar wawancara dan lembar observasi.

Pada hasil observasi pada responden dilakukan perhitungan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dimana bila kegiatan dilakukan diberi nilai 1 (satu) dan bila kegiatan tidak dilakukan diberikan nilai 0 (nol). Berikut rumus skoring yang digunakan:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang didapat

SM = Skor maksimum

SP = Skor yang diperoleh

Hasil prosentase dari pengolahan data diatas, diintrepetasikan dengan menggunakan kalimat dalam bentuk (Nursalam, 2011 dalam Fitriama, 2016)

Peran keluarga baik = 76% - 100%

Peran keluarga cukup = 56% - 75%

Peran keluarga kurang = \leq 55%

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Januari 2019 dan dilakukan di rumah responden kelurahan mendalanwangi yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Resiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*
- d. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

